

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan ialah proses perubahan sifat dan perilaku seseorang untuk masa yang akan datang. Masalah yang dihadapi di Dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, di saat pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Anak hanya diarahkan untuk menghafal informasi, cara berfikir anak dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami yang diingatnya itu untuk dihubungkan di kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan proses belajar yang baik, Guru harus mampu menciptakan strategi belajar yang menarik, sebab dalam proses belajar mengajar keterlibatan siswa sangatlah penting, bahwa anak harus berperan aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Meningkatkan pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi Guru SD. Guru SD adalah orang yang berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal I menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana potensi dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran di tingkat SD (SD/MI) yang merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas yang terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta mengembangkan pengetahuan anak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran IPA perlu diciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif dan ingin tahu. Dengan demikian, pembelajaran dengan cara melakukan investigasi atau penyelidikan akan terungkap fakta . Data yang diperoleh dalam kegiatan tersebut perlu disimpulkan bahwa hakikat IPA meliputi beberapa aspek yaitu faktual, keseimbangan antara proses dan produk, keaktifan dalam proses penemuan, berfikir induktif dan deduktif, serta pengembangan sikap ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara informasi dengan guru sekolah SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe kelas IV menyatakan bahwa Guru hanya selalu menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal, dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Hasil belajar IPA (Ilmu pengetahuan Alam) masih tergolong rendah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) belum semuanya mampu mencapai nilai dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai ulangan siswa kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 semester ganjil yang belum maksimal. Hal ini dapat di lihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA kelas IV SD Negeri Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 (Ganjil)

Tahun	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Rata - Rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2022/2023	70	13	8 (61,5 %)	5 (38,5%)	64,6

Sumber data : SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe tahun pelajaran 2022/2023 masih kurang maksimal. Dari tabel 1.1 dapat di lihat bahwa terdapat 8 orang siswa (61,5%) yang tuntas secara individu dengan nilai KKM yang ditentukan sebesar 70 pada mata pelajaran IPA dan 5 orang siswa (38,5%) yang belum memenuhi KKM.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dan sikap ilmiah sekaligus meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran IPA yang diterapkan untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa dan memberikan penguatan terhadap kualitas pembelajaran IPA di SD sebagai sarana penelitian adalah metode pembelajaran *inquiry*.

Penerapan metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menemukan sendiri, bukan hasil ingatan. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa meningkat karena siswa tidak terfokus dengan hafalan tetapi sudah bereksperimen secara langsung. Artinya pendekatan *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar.

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa, sehingga

kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan *inquiry*.

Metode pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa melakukan penyelidikan, berfikir kritis, mengembangkan berbagai keterampilan dan melakukan penerapan. Berarti, prinsip pembelajaran IPA adalah proses aktif. Proses aktif memiliki implikasi aktivitas mental dan fisik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Subtema 1 Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih kurang hal ini terlihat dari keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat
2. Penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Subtema 1 Dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Kelas IV SD N 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Inquiry* Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian – Bagian Tumbuhan dan

Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Inquiry* Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian – Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Akan Meningkatkan Menggunakan Metode *Inquiry* Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian – Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Inquiry* Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian – Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Inquiry* Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian – Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Inquiry* Mata Pelajaran IPA Tema 3 Subtema 1 Bagian – Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
Dapat menambah keaktifan dan menghindari kebosanan dalam belajar IPA sehingga meningkatkan pemahaman dalam menyerap materi ajar.

2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas khususnya metode pembelajaran *inquiry*.

3. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga untuk menambah wawasan dalam bidang akademik.

